

**PERSEPSI GURU PAMONG TENTANG KEMAMPUAN MAHASISWA  
SI TATA BOGA DALAM KEGIATAN PROGRAM PENGALAMAN  
LAPANGAN KEPENDIDIKAN DI SMK PARIWISATA SUMBAR**



**AYU PRASTIKA DEWI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERSEPSI GURU PAMONG TENTANG KEMAMPUAN MAHASISWA  
SI TATA BOGA DALAM KEGIATAN PROGRAM PENGALAMAN  
LAPANGAN KEPENDIDIKAN DI SMK PARIWISATA SUMBAR**

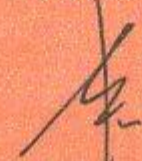
**AYU PRASTIKA DEWI**

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ayu Prastika Dewi untuk  
persyaratan wisuda periode Juni dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua  
pembimbing**

**Padang, Mei 2015**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Elida, M.Pd**

**NIP. 19611111 198903 2003**

**Pembimbing II**



**Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si**

**NIP.19760801 2005 01 2001**

**Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga  
dalam Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK  
Pariwisata Sumbar**

Ayu Prastika Dewi<sup>1</sup>, Elida<sup>2</sup>, Wiwik Gusnita<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FT Universitas Negeri Padang  
Email : [Ayu\\_prastika91@yahoo.com](mailto:Ayu_prastika91@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru pamong tentang kemampuan kepribadian dan sosial mahasiswa S1 Tata Boga dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Pariwisata Sumbar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan jumlah populasi 43 orang. Penelitian dilaksanakan pada 9 SMK Pariwisata di Sumbar selama 1 bulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara umum persepsi guru pamong tentang kemampuan mahasiswa S1 Tata Boga dikategorikan cukup baik dengan persentase 62,79%. Selanjutnya, pada indikator kemampuan kepribadian dikategorikan cukup baik dengan persentase 60,46% . Kemudian, untuk indikator kemampuan sosial dikategorikan cukup baik dengan persentase 55,81%.

**Kata Kunci : Persepsi Guru Pamong, Kemampuan Mahasiswa PPLK**

**Abstract**

The purpose of research is to describe the teacher tutor perception about the personal and social abilities S1 culinary student in program work field education experience in vocational school in West Sumatera Tourism. The method of this research is using *ex post facto* with the total population are 43 people. The research implemented in 9 vocational school in West Sumatera for a month. The results of this research found that generally the perception of teacher tutor about the ability S1 culinary student in category as sufficiently with percentage 62,79%. Further, indicator the ability of personality in category sufficiently with percentage 60,46%. Then, to Indicator social ability in category sufficiently with percentage 55,81%.

**Keyword : Perception Teacher Tutor, Ability College Student PPLK**

---

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode Juni 2015

<sup>2</sup>Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

## A. Pendahuluan

Universitas Negeri Padang (UNP ) merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas dan bertanggung jawab menghasilkan lulusan sebagai calon guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan professional. Untuk meningkatkan mutu lulusannya, maka UNP memprogramkan beberapa mata kuliah yang dapat menunjang. Salah satunya adalah mata kuliah Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Menurut Wardani & Suparno (1994: 21) “Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan yang mencakup semua kegiatan dari mulai merencanakan, mengorganisasikan serta mempersiapkan segala sesuatunya hingga tujuan program tercapai. Sesuai dengan buku pedoman Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (2013: 1) bahwa tujuan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah “Untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah”.

Salah satu upaya untuk dapat membentuk seorang guru yang professional, maka Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) wajib di ikuti oleh semua mahasiswa kependidikan, yang salah satunya adalah mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga. Sebagai seorang pendidik, tugas utama adalah mendidik, yaitu membantu peserta didik dalam memperluas pengetahuannya, meningkatkan kecerdasannya serta mengembangkan dan melatih kedisiplinan serta keterampilan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Guru yang professional harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang kompleks, sesuai dengan pendapat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1980) yang di kutip oleh Syahril (2008: 18) mengatakan bahwa “Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dan mengelompokannya atas tiga dimensi umum kemampuan, yaitu: kemampuan professional, kemampuan sosial dan kemampuan personal”.

Selama pelaksanaan kegiatan PPLK, mahasiswa dituntut untuk memiliki dua kemampuan dasar untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkompoten sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kemampuan tersebut yaitu kemampuan kepribadian dan kemampuan sosial. Menurut Mulyasa (2013: 117-118) “Kemampuan kepribadian merupakan suatu kemampuan yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik guna membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik, bahkan kemampuan ini menjadi landasan bagi kemampuan-kemampuan lainnya”. Selanjutnya Menurut Sagala (2011;37-38) kemampuan sosial adalah “Guru dituntut untuk memiliki kemampuan sosial yang memadai, tidak hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi juga pada masyarakat sekitar.

Selama kegiatan PPLK berlangsung, kemampuan mahasiswa akan dinilai oleh guru pamong. Guru pamong adalah salah satu guru yang ada di sekolah latihan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPLK. Guru pamong bertugas dan bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan PPLK berlangsung. Tidak hanya membimbing, guru pamong juga akan menilai kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Di dalam menilai kemampuan mahasiswa, guru pamong memiliki persepsi yang berbeda-beda. Sarwono (2009: 85) mengungkapkan bahwa “Persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang selanjutnya diinterpretasi”.

Berdasarkan wawancara pendahuluan terhadap beberapa guru pamong, didapatkan bahwa 7 dari 10 guru pamong memberikan persepsi negatif tentang kemampuan kepribadian dan sosial yang dimiliki mahasiswa Konsentrasi Tata Boga selama melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan. Contohnya yaitu pada kemampuan kepribadian, terlihat ada sebagian mahasiswa yang tidak tertib mengikuti aturan sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah, bertutur kata kurang sopan, dan kurang percaya diri untuk tampil mengajar. Selain itu, mahasiswa juga kurang memiliki kemampuan dalam membina kelas serta

membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Sebagian besar mahasiswa PPLK juga kurang mampu untuk menunjukkan sikap berwibawa nya sebagai seorang guru. Mahasiswa PPLK juga terbilang kurang mampu dalam menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi .Padahal, untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten, seorang mahasiswa calon guru harus bisa lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Mahasiswa Konsentrasi Tata Boga juga kurang aktif dalam menjalankan kegiatan *nonteaching* yang mengarah pada kemampuan sosial seperti, ada sebagian mahasiswa yang kurang peduli terhadap lingkungan, beberapa mahasiswa hanya bertegur sapa dengan guru pamong, dan ada sebagian mahasiswa tidak ingin bergabung dengan guruguru yang ada di sekolah. Bahkan ada sebagian mahasiswa yang tidak saling kenal dengan teman sesama mahasiswa yang juga sedang melaksanakan kegiatan PPLK. Selain itu, mahasiswa sering bersikap acuh tak acuh terhadap bagian Tata Usaha. Jika tidak ada keperluan, mahasiswa enggan untuk menyapa. Padahal, kemampuan sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat menjadikannya seorang yang profesional

Tingginya persepsi yang kurang baik oleh guru pamong mengenai kemampuan mahasiswa, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum siap untuk mengikuti kegiatan PPLK. Persepsi guru pamong merupakan salah satu hasil yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melewati kegiatan PPLK. Hal tersebut dikarenakan dalam proses PPLK, guru pamong merupakan pendidik yang berinteraksi lebih sering dibandingkan pembimbing akademik dari jurusan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan persepsi guru pamong tentang kemampuan kepribadian mahasiswa S1 Tata Boga dalam kegiatan PPLK, 2). Mendeskripsikan persepsi guru pamong tentang kemampuan sosial mahasiswa S1 Tata Boga dalam kegiatan PPLK.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 43 orang dan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan kuisioner (angket). Untuk jenis instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan *Skala Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil uji validitas di dapatkan bahwa dari 62 butir soal uji coba penelitian terdapat 5 item yang tidak valid. Dan selebihnya dikatakan valid. Untuk uji reliabilitas dinyatakan reliabel (handal) dan dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menentukan acuan normal. Data akan diberi skor agar dapat dihitung jumlahnya, kemudian dikelompokkan dengan cara menggolongkan kategori jawaban dalam bentuk tabel yang berisi banyak kelas, kelas interval, tanda kelas atau titik tengah, frekuensi persentase dan persentase frekuensi kumulatif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Deskripsi Data Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Pariwisata Sumbar

Hasil dari penelitian telah menemukan gambaran secara umum terkait variabel penelitian yaitu Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Pariwisata Sumbar, yang menunjukkan interpretasi persentase penilaian guru pamong tergolong **cukup baik** dari 43 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan PPLK di SMK Pariwisata Sumbar**

Banyak Kelas	Kelas Interval	Tanda Kelas	Frekuensi (F)	%F	%FK
1	132-143	137,5	1	2,33	2,33
2	144-155	149,5	3	6,98	9,31
3	156-167	161,5	7	16,28	25,59
<b>4</b>	<b>168-179</b>	<b>173,5</b>	<b>14</b>	<b>32,55</b>	<b>58,14</b>
5	180-191	185,5	6	13,95	72,09
6	192-203	197,5	7	16,28	88,37
7	204-215	209,5	5	11,63	100
Total			43	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak pada kelas interval 168-179 dengan frekuensi 14 dan persentase 32,55%. Kemudian untuk pencapaian kategori dari responden terkait dengan Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan PPLK, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Pencapaian Kategori Penilaian Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan PPLK**

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	>3,68	0	0 %
Baik	3,26 – 3,68	15	34,88%
<b>Cukup baik</b>	<b>2,63 – 3,25</b>	<b>27</b>	<b>62,79%</b>
Kurang baik	2,31 – 2,62	1	2,32%
Tidak baik	< 2,31	0	0%
	Jumlah	43	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada kategori penilaian **cukup baik** yaitu sebanyak 27 orang yang berada pada batas interval 2,63% - 3,25 dengan persentase sebesar 62,79%.

#### b. Analisis Deskripsi Data Indikator Kemampuan Kepribadian

Banyak Kelas	Kelas Interval	Tanda Kelas	Frekuensi(F)	%F	%FK
1	92-98	95	3	6,97	6,97
2	99-105	102	4	9,30	16,27
<b>3</b>	<b>106-112</b>	<b>109</b>	<b>8</b>	<b>18,60</b>	<b>34,87</b>
4	113-119	116	7	16,27	51,14
5	120-126	123	8	18,61	69,75
6	127-133	130	7	16,27	86,02
7	134-140	137	6	13,98	100
Total			43	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak pada kelas interval 106-112 dengan frekuensi 8 dan persentase 18,60%. Kemudian untuk pencapaian kategori dari responden terkait dengan Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan kepribadian Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan PPLK dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Pencapaian Kategori Penilaian Persepsi Guru Pamong pada Indikator Kemampuan Kepribadian**

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	>3,65	0	0 %
Baik	3,26 – 3,65	16	37,20%
<b>Cukup baik</b>	<b>2,71 – 3,25</b>	<b>26</b>	<b>60,46%</b>
Kurang baik	2,5 – 2,7	1	2,32%
Tidak baik	< 2,5	0	0%
	Jumlah	43	100%

Berdasarkan data penelitian yang telah didapat dilihat secara keseluruhan hasil penelitian indikator kemampuan kepribadian menunjukkan bahwa berada pada kategori **cukup baik** dari 43 responden Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

### c. Analisis Deskripsi Data Indikator Kemampuan Sosial

Berdasarkan data penelitian yang telah didapat dilihat secara keseluruhan hasil penelitian indikator kemampuan sosial berada pada kategori **cukup baik** dari 43 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Kemampuan Sosial**

Banyak Kelas	Kelas Interval	Tanda Kelas	Frekuensi (F)	% F	% FK
1	37-42	39,5	1	2,40	2,40
2	43-48	45,5	0	0	2,40
<b>3</b>	<b>49-54</b>	<b>51,2</b>	<b>13</b>	<b>30,3</b>	<b>32,7</b>
4	55-60	57,5	10	23,3	56
5	61-66	63,5	7	16,2	72,2
6	67-72	69,5	9	20,9	93,1
7	73-78	75,5	3	6,9	100
Total			43	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak pada kelas interval 49-52 dengan frekuensi 13 dan persentase 30,3%. Kemudian untuk pencapaian kategori dari responden terkait dengan Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Sosial Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan PPLK dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Pencapaian Kategori Penilaian Persepsi Guru Pamong pada Indikator Kemampuan Sosial**

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	>3,89	0	0 %
Baik	3,26 – 3,89	17	39,53%
<b>Cukup baik</b>	<b>2,57 – 3,25</b>	<b>24</b>	<b>55,81%</b>
Kurang baik	1,94 – 2,57	1	2,32%
Tidak baik	< 1,94	0	0%
	Jumlah	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu berada pada batas interval 2,57 – 3,25 dengan frekuensi 24 responden dan persentase sebesar 55,81% dikategorikan **cukup baik**.

## 2. Pembahasan

Hasil dari penelitian di atas telah menemukan gambaran secara umum terkait variabel penelitian yaitu Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Pariwisata Sumbar, yang menunjukkan interpretasi persentase penilaian guru pamong tergolong **cukup baik** dari 43 orang responden dengan persentase sebesar 62,79%, 0% sangat baik, 34,88% baik, 2,32% kurang baik, dan 0% menyatakan tidak baik.

Berdasarkan hal di atas, dapat kita lihat bahwa mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga dalam melaksanakan kegiatan PPLK belum memiliki kemampuan yang maksimal. Mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang tenaga pendidik agar penilaian guru pamong terhadap mahasiswa dapat dikategorikan sangat baik. Sesuai dalam UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya”.

Dari teori di atas, terlihat jelas bahwa kemampuan yang dimiliki oleh Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga dalam Kegiatan PPLK masih belum dikuasai untuk menjalankan tugasnya sebagai calon tenaga pendidik. Pada penelitian ini, kemampuan yang harus dimiliki dan dihayati oleh mahasiswa adalah kemampuan kepribadian dan kemampuan sosial.

### **1. Kemampuan Kepribadian**

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 11 di atas dapat dilihat secara keseluruhan hasil penelitian indikator kemampuan kepribadian menunjukkan bahwa dengan persentase sebesar 60,46% dan jumlah responden sebanyak 26 orang berada pada kategori **cukup baik**. Artinya, penilaian guru pamong tentang kemampuan kepribadian mahasiswa diketahui belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang belum memiliki kemampuan kepribadian dengan baik pada saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), seperti : mahasiswa tidak melaksanakan ibadah di sekolah; mahasiswa tidak peduli terhadap perkembangan peserta didik; mahasiswa datang terlambat ke sekolah; mahasiswa tidak

menampilkan kemandirian dalam bertindak; mahasiswa tidak bersungguh-sungguh dalam kegiatannya untuk menjadi seorang guru.

Pernyataan di atas tidak sesuai dengan kemampuan kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang sudah tercantum dalam buku pedoman UPPL (2013: 26) yaitu:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat,
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kepribadian mahasiswa dalam menjalankan kegiatan PPLK harus ditingkatkan lagi salah satu contohnya adalah untuk selalu melaksanakan ibadah di sekolah, dan selalu datang tepat waktu. Hal tersebut karena guru merupakan panutan bagi peserta didik. Sehingga hal-hal baik yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh peserta didik.

## **2.Kemampuan Sosial**

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 14 di atas dapat dilihat secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan persentase sebesar 55,81% dan jumlah responden sebanyak 24 orang berada pada kategori **cukup baik**. Artinya penilaian guru pamong tentang kemampuan sosial mahasiswa diketahui belum maksimal. Masih ada beberapa mahasiswa yang belum memiliki kemampuan sosial dengan baik saat pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan

(PPLK) seperti : mahasiswa tidak dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah; mahasiswa hanya bertegur sapa terhadap guru pamong; mahasiswa tidak berbicara sopan santun terhadap teman sejawat; mahasiswa tidak berkomunikasi baik dengan guru pamong.

Pernyataan di atas tidak sesuai dengan kemampuan sosial yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPLK, yang sudah tercantum pada buku pedoman UPPL (2013: 28) sebagai berikut:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi,
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat,
- c) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya,
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa kemampuan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa harus lebih ditingkatkan lagi, seperti mahasiswa harus selalu berkomunikasi dengan baik kepada guru pamong, selain itu mahasiswa juga harus bertegur sapa terhadap tenaga pendidik lainnya, sehingga selama kegiatan PPLK dapat berjalan dengan baik.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai Persepsi Guru Pamong Tentang Kemampuan Mahasiswa S1 Tata Boga dalam Kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Pariwisata Sumbar berada pada kategori **cukup baik** dengan 27 orang responden dan persentase sebanyak **62,79%**. Kemudian berdasarkan Indikator kemampuan kepribadian berada pada kategori **cukup baik** dengan persentase sebesar 60,46% dan frekuensi sebanyak 26 responden. Selanjutnya, pada indikator kemampuan sosial berada pada kategori **cukup baik** dengan persentase sebesar 55,81% dan frekuensi sebanyak 24 responden.

### **2. Saran**

Bagi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri lagi sebelum melaksanakan kegiatan PPLK. Serta meningkatkan kemampuan kepribadian dan sosial di lingkungan yang baru.

*Catatan* : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Elida, M.Pd dan pembimbing II Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si .

### DAFTAR PUSTAKA

- Marvidola, Triska. (2014). *Persepsi Wisatawan Tentang Promosi dan Fasilitas Objek Wisata Museum Adityawarman di Kota Padang*. Universitas Negeri Padang
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sarwono, Sarlito. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- ( 2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Padang (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang : UNP
- Wardhani. (1994). *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/guru>. \_\_\_\_\_ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. (diakses tanggal 11-02-2014)